



Korelasi Perspektif Standar Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Koperasi Terhadap Kinerja Keuangan Primer Koperasi Kartika Ardagusema Cimahi

Arman Maulana¹⁾

*Sekolah Pascasarjana Program Doktor Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Nusantara
armandjexo@gmail.com*

Info Artikel :

Diterima : 21 Mei 2020

Disetujui : 19 Juni 2020

Dipublikasikan : 2 Juli 2020

ABSTRAK

Primer Koperasi kartika ardagusema merupakan salah satu jenis badan usaha yang bergerak dalam bidang koperasi serba usaha yang ruang lingkupnya semua pegawai negeri sipil. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah ratio keuangan terhadap kinerja keuangan pada koperasi yang dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas secara parsial dan simultan yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan pihak koperasi serta dengan penyebaran angket kepada anggota koperasi. Data sekunder yaitu data yang berupa publikasi dari koperasi tentang struktur organisasi koperasi dan aktivitas koperasi. Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus analisis korelasi. Dari perhitungan tersebut dengan menggunakan spss 20,00 maka, didapat pengaruh dari masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar dapat diketahui antara likuiditas nilai signifikansi $0,028 < 0,05$, solvabilitas $0,559 < 0,05$ dan rentabilitas $0,362 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Kata Kunci :

Likuiditas,
Solvabilitas,
Rentabilitas,
Kinerja
Keuangan.

ABSTRACT

Primary Cooperative Kartika Ardagusema is one type of business entity engaged in the field of all-business cooperatives whose scope is all civil servants. In this research, the object of research is the financial ratio to the financial performance of cooperatives that is influenced by liquidity, solvency and profitability. The hypothesis proposed in this study is liquidity, solvency and profitability partially and simultaneously which has an influence on financial performance. The types and sources of data used in this study are primary data that is data obtained through direct interviews with cooperatives and by distributing questionnaires to cooperative members. Secondary data is data in the form of publications from cooperatives on cooperative organizational structures and cooperative activities. In analyzing the data that has been collected the author uses quantitative analysis methods by using the correlation analysis formula. From these calculations using SPSS 20.00, the effect of each independent variable on the dependent variable is obtained, as can be seen between the liquidity of the significance value of $0.028 < 0.05$, solvability $0.559 < 0.05$ and rentability $0.362 < 0.05$, which means there is a correlation significant.

Keywords :

Liquidity,
Solvency,
Profitability,
Financial
Performance.

PENDAHULUAN

Koperasi mula-mula timbul sebagai gerakan spontan yang bertujuan mempertahankan diri (*defensive reflex*) oleh suatu kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah terhadap tekanan-tekanan hidup yang menimbulkan rasa tidak aman bagi kehidupan mereka. Adapun tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Namun sampai dengan saat ini gerakan koperasi terus-menerus menghadapi permasalahan dalam mencapai tujuannya, terutama dalam bidang permodalan koperasi. Permasalahan yang dihadapi gerakan koperasi dalam bidang permodalan adalah terbatasnya modal yang tersedia khususnya dalam bentuk kredit dengan persyaratan lunak untuk mengembangkan usaha yang sesuai dengan kebutuhan anggota serta kemampuan dalam pemupukan modal sendiri masih lemah sehingga masih tergantung pada kredit dari bank walaupun biayanya masih mahal. Ketergantungan koperasi terhadap modal pinjaman dari bank yang masuk dalam kategori modal asing mempengaruhi baik atau buruknya struktur modal koperasi, dan baik atau buruknya struktur modal koperasi akan berpengaruh pada pencapaian kinerja koperasi. Menurut aturan struktur modal konservatif batas imbalan yang harus dipertahankan oleh koperasi mengenai besarnya modal asing dengan modal sendiri (struktur modal) yang baik adalah satu berbanding satu. Penggunaan modal asing yang lebih besar daripada modal sendiri memperbesar resiko yang harus ditanggung koperasi karena setiap penggunaan modal asing menimbulkan biaya modal yaitu bunga kredit yang harus dibayar, yang jika besarnya melebihi persentase SHU yang dihasilkan akan memberikan beban yang berat bagi koperasi yang berdampak pada kurangnya SHU yang dihasilkan. Untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penetapan struktur modal diperlukan perhitungan yang teliti dalam menentukan pertambahan jumlah modal yang diperlukan dan dari mana tambahan modal tersebut diperoleh sehingga koperasi dapat beroperasi dengan efektif dan efisien dan berhasil meningkatkan kinerja usahanya. Adapun penilaian baik atau buruknya kinerja usaha koperasi dapat dilihat salah satunya dari kinerja keuangan yang dicapai dan pengukurannya dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Jenis rasio yang lazim digunakan dari sekian banyak jenis rasio yang ada adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas, disamping masih ada beberapa rasio lagi seperti rasio leverage, rasio produktivitas, rasio pertumbuhan dan sebagainya.

Dalam mengukur kinerja suatu perusahaan, para ahli menggunakan indikator yang berbeda. Golden (1992) menggunakan indikator *market share* dan profitabilitas untuk mengukur kinerja 15 rumah sakit, untuk mengukur tingkat profitabilitas, Golden menggunakan 3 ukuran skala likert yaitu nilai "1" berarti tidak profitabel. Nilai "2" bila *operating ratio* > *operating expense* antara 1-10%. Sedangkan nilai "3" bila *operating ratio* > *operating expense* > 10%. Untuk mengukur *market share*, Golden menggunakan 5 ukuran skala likert. Berdasarkan pendapat peneliti dalam mengukur kinerja perusahaan, terdapat dua indikator yang sering digunakan, Indikator dimaksud adalah rasio keuangan (*financial ratio*) untuk mengukur kinerja keuangan dan indikator pertumbuhan (penjualan, karyawan, *market share*) untuk mengukur kinerja usaha. Penggunaan indikator-indikator tersebut sesuai tujuan perusahaan, yaitu mencapai keuntungan maksimal dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Untuk mengukur kinerja keuangan para ahli manajemen keuangan menggunakan beberapa rasio keuangan.

Menurut Keown et al., (2004), rasio keuangan adalah penulisan ulang data akuntansi kedalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Menurut Sandjaja dan Berlian (2002), rasio keuangan yang sering dijadikan ukuran kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas (*liquidity ratios*), rasio aktivitas (*activity ratios*), rasio hutang (*debt ratios*) dan rasio profitabilitas (*profitability ratios*).

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis mencoba merumuskan suatu perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- b. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- c. Apakah rentabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- d. Apakah secara simultan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui secara empiris bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.
- b. Untuk mengetahui secara empiris bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan.
- c. Untuk mengetahui secara empiris bagaimana pengaruh rentabilitas terhadap kinerja keuangan.
- d. Untuk mengetahui secara simultan bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap kinerja keuangan.

KAJIAN TEORI

1. Konsep Laporan Keuangan

Informasi keuangan terutama disediakan dalam neraca. Informasi kinerja keuangan terutama disediakan dalam laporan laba rugi. Dalam laporan keuangan, informasi perubahan posisi keuangan disajikan dalam laporan tersendiri. Rasio keuangan memang bukan angka pembandingan yang ideal atau ukuran yang pasti, namun rasio keuangan dapat digunakan bagi para analisis selama tidak terdapat penyimpangan yang cukup berarti (*significan*) dalam perusahaan yang sedang dianalisis yaitu:

a. Likuiditas

kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan tetapi juga pada dasarnya dapat dibagi dua yaitu:

1) Likuiditas Ekstren (Likuiditas Badan Usaha)

kemampuan perusahaan untuk mendapatkan alat- alat pembayaran yang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansilnya pada saat di tagih oleh pihak luar

2) Likiditas Intern (Likuiditas Perusahaan)

Kemampuan perusahaan unukmembayar kebutuhan–kebutuhan untuk kelancaran operasi perusahaan seperti gaji, pembelian bahan mentah dan pengeluaran –pengeeluaran lainnya.

b. *Current Ratio*

Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau memberi informasi mengenai kemampuan aktiva lancar untuk menutupi semua kewajiban jangka pendeknya.

c. *Quick Ratio*

Kemampuan aktiva lancar yang paling likuid yang mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik.

d. Rasio Solvabilitas

Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban kepada pihak luar melalui proses likuidasi. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio leverage.

e. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas memberikan jawaban terakhir mengenai efektifitas manajemen dalam perusahaan. Dalam penilaian Rentabilitas perusahaan yang biasa digunakan ada dua cara penelitian, yaitu:

1) Rentabilitas Ekonomi

Perbandingan antara laba usaha atau *net operating income* dengan seluruh modal yang bekerja, baik itu modal sendiri maupun modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit margin dimaksud untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan sales, sedangkan *operating asset turn over* dimaksud untuk mengetahui perputaran operating asset dalam satu periode tertentu.

a) Rentabilitas modal sendiri

Perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak. Berdasarkan keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 129 Tahun 2003, penilaian kinerja keuangan koperasi adalah sebagai berikut :

b) Rentabilitas Modal Sendiri

Kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU. Yang diukur melalui perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan modal sendiri pada tahun yang bersangkutan. Kinerja keuangan koperasi bila dilihat dari rentabilitas modal sendiri dikatakan sangat baik apabila $> 21\%$.

2) *Return on Asset (ROA)*

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Yang diukur melalui perbandingan hasil usaha yang diperoleh dengan asset koperasi pada tahun yang bersangkutan. Kinerja keuangan koperasi bila dilihat ROA dikatakan sangat baik apabila $> 10\%$.

3) Profitabilitas

Penilaian kemungkinan koperasi akan memberikan kepada investor tingkat pengembalian tertentu atas investor mereka. Yang diukur melalui perbandingan antar hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan bruto koperasi pada tahun yang bersangkutan. Kinerja

keuangan koperasi bila dilihat dari profitabilitas dikatakan sangat baik apabila >15%.

4) Likuiditas

Kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi yang diukur melalui perbandingan antar aktiva lancar dengan pasiva lancar (kewajiban jangka pendek). Kinerja keuangan koperasi bila dilihat dari likuiditas sangat baik apabila >175% - 200%.

5) Solvabilitas

Kemampuan suatu koperasi membayar semua hutangnya saat likuidasi. Yang diukur melalui perbandingan antara aktiva dengan seluruh kewajiban koperasi. Kinerja keuangan koperasi bila dilihat dari solvabilitas dikatakan sangat baik apabila >110%.

6) Modal Sendiri / *Equity* (MS) terhadap hutang.

Kemampuan modal sendiri koperasi untuk membayar kewajiban atau hutangnya. Kinerja keuangan koperasi bila dilihat dari modal sendiri / equity dikatakan sangat baik apabila >15%

2. Kriteria koperasi menurut dimensi mikro dan makro

Tabel I
Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan

Kriteria	Dimensi Mikro	Dimensi Makro
Arti	Koperasi sebagai badan usaha	Koperasi sebagai system ekonomi
Identitas	Anggota berperan sebagai pemilik dan pelanggan	Demokrasi ekonomi
Pelaku	Anggota, pengurus, pengawas	BUMN, BUMS, BUMK
Implikasi	Efisiensi, efektif dengan produktivitas yang tinggi untuk pelayanan yang optimal bagi Anggota	Sistem ekonomi yang bernuansa kemanfaatan bersama/kerakyatan

Sumber : Riyanto (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (2001:14)

Jadi, koperasi juga sebagai suatu wadah tempat berkumpulnya orang-orang atau badan-badan yang secara sukarela untuk saling berkerjasama dalam bidang perekonomian, menjalankan usaha berdasarkan modal yang dimiliki. Sebagaimana telah diketahui bahwa modal dari kekuatan sendiri terdiri dari simpanan anggota dan penyisihan dari sisa hasil usaha termasuk cadangan koperasi. Simpanan anggota dalam koperasi terdiri dari simpanan pokok anggota, Modal donasi (hibah), SHU yang belum dibagikan dan Cadangan – cadangan.

3. Hubungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan bahwa nilai / harta yang segera dijadikan ada sekian kalinya dari hutang lancar. Menurut kebiasaan *Current Ratio* di anggap baik bila mencapai 200% dan dapat digunakan sebagai titik tolak penelitian. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya.

b. Rasio Solvabilitas

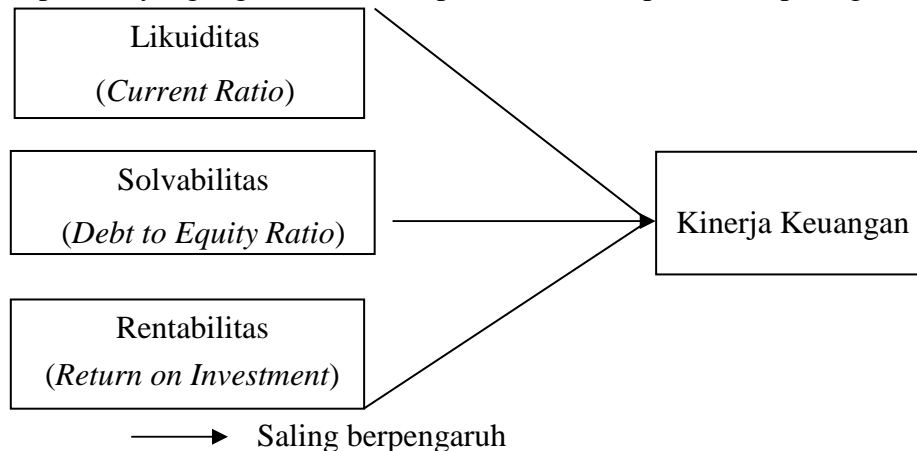
Rasio ini menunjukkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga *rasio leverage*. Kinerja keuangan perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang. Kinerja keuangan koperasi bila dilihat dari solvabilitas dikatakan sangat baik apabila >110%

c. Rasio Rentabilitas

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Yang diukur adalah kemampuan modal sendiri koperasi untuk membayar kewajiban atau hutangnya. Kinerja keuangan koperasi bila dilihat dari modal sendiri / *equity* dikatakan sangat baik apabila >15%.

4. Model Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

- a. H1: Likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan
- b. H2 : Solvabilitas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan
- c. H3 : Rentabilitas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan
- d. H4 : Secara simultan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian.

Peneliti melakukan penelitian di Kantor Primer Koperasi Kartika Ardagusema yang terletak di Jl. Baros No. G-151, Cimahi yang merupakan sebuah perusahaan Koperasi Serba Usaha (KSU). Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2019 sampai dengan November 2019.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 148 dengan sampel yang di ambil 60 orang anggota dari jenjang pegawai negeri sipil, sedangkan penggunaan sampel dengan menggunakan metode acak,

Burhan (2005:115) dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

Rumus Sampel

$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$	$n = \frac{148}{60} = 59,67 =$
--------------------------	--------------------------------

3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian menurut Umar (2002) adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu atau masalah dengan perlakuan tertentu sehingga diperoleh sesuatu. Setelah melihat kerangka pikir dan hipotesis, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Data primer yaitu data kumpulan dari keterangan koperasi.
- Data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari koperasi.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam proses pengambilan data ini:

- Interview yaitu komunikasi langsung dengan obyek penelitian dimana penulis langsung mengadakan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini.
- Kuesioner yaitu penulis melakukan penyusunan daftar pertanyaan yang kemudian diajukan kepada anggota dan pengurus koperasi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis korelasi. Karena data yang didapat dari penelitian bersifat kualitatif maka data yang bersifat kualitatif itu diberi skala sehingga menjadi data yang bersifat kuantitatif. Kategori yang digunakan berdasarkan skala likert, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2

Perhitungan Jawaban Kuesioner

JAWABAN	PERNYATAAN
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Cukup Setuju (CS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Sugiyono, 2014

PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan kepada anggota koperasi sebanyak 60 orang responden yang merupakan sampel.

1. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini diidentifikasi menurut jenis kelamin, usia responden, pendidikan, dan masa kerja yang hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3
Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Pria	29	48,3
Wanita	31	51,7
Total	60	100

Sumber : Data primer diolah, 2020

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini menunjukkan bahwa yang dominan adalah wanita yakni sebesar 31 orang atau 51,7% sedangkan pria sebesar 29 orang atau 48,3%.

Profil responden berikutnya dibedakan berdasarkan umur. Berdasarkan umur, distribusi frekuensi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Deskripsi Responden berdasarkan Usia

Usia	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
< 20 tahun	2	5
21-30 tahun	16	26,7
31-40 tahun	16	26,7
> 41 tahun	25	41,7
Total	60	100

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan data tersebut di atas, menunjukkan bahwa usia responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah antara >41 tahun yakni sebesar 25 orang atau 41% dan yang termuda <20 orang atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pegawai adalah berusia antara 21-30 tahun dan 31-40 tahun.. Profil responden berikutnya dibedakan berdasarkan tingkat pendidikan. Berdasarkan pendidikan, distribusi frekuensi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Profil responden berikutnya dibedakan berdasarkan tingkat pendidikan. Berdasarkan pendidikan, distribusi frekuensi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5
Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frequency	Percent
SMP	2	3,3
SMA	25	41,7
Diploma	17	28,3
Sarjana (S1)	13	21,7
Sarjana (S2)	3	5
Sarjana (S3)	0	0
Total	60	100

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan sederajat (SMA) yakni sebesar 25 orang atau 41,7%, dengan jumlah sedikit (SMP) 2 orang atau 3,3% dan Sarjana (S2) 3 orang atau 5%, serta dari tingkat pendidikan Diploma 17 orang atau 28,3% dan Sarjana (S1) 13 orang atau 21,7%.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikan dengan taraf signifikan 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika memiliki nilai *corrected item total correlation* di atas dari 0,30. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Hasil Pengujian Validitas

Variabel Penelitian	No. Item	Corrected item total correlation	rstandar	Keterangan
Likuiditas (X1)	X1.1	0,435	0,30	Valid
	X1.2	0,676		Valid
	X1.3	0,376		Valid
	X1.4	0,811		Valid
	X1.5	0,715		Valid
Solvabilitas (X2)	X2.1	0,712	0,30	Valid
	X2.2	0,849		Valid
	X2.3	0,764		Valid
	X2.4	0,547		Valid
	X2.5	0,742		Valid
Rentabilitas (X3)	X3.1	0,554	0,30	Valid
	X3.2	0,583		Valid
	X3.3	0,656		Valid
	X3.4	0,654		Valid
	X3.5	0,554		Valid

Variabel Penelitian	No. Item	Corrected item total correlation	rstandar	Keterangan
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0,728	0,30	Valid
	Y.2	0,447		Valid
	Y.3	0,566		Valid
	Y.4	0,645		Valid
	Y.5	0,667		Valid

Sumber: Data Primer (kuesioner), diolah dengan SPSS (2020).

Uji validitas memperlihatkan indikator dari variabel likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan kinerja keuangan nilai *Corrected Item- Total Correlation* lebih besar di atas 0,30. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan variabel likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan kinerja keuangan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang sama.

Nilai reliabilitas minimum dari dimensi pembentuk variabel laten yang dapat diterima adalah sebesar 0,444. Untuk mengetahui atau mendapatkan nilai tingkat reliabilitas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	N	N of Item	Cronbach's Alpha	rstandar	Status
Likuiditas (X1)	60	5	0,593	0,444	Reliabel
Solvabilitas (X2)	60	5	0,771	0,444	Reliabel
Rentabilitas (X3)	60	5	0,543	0,444	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	60	5	0,523	0,444	Reliabel

Sumber: Data Primer (kuesioner), diolah dengan SPSS (2019).

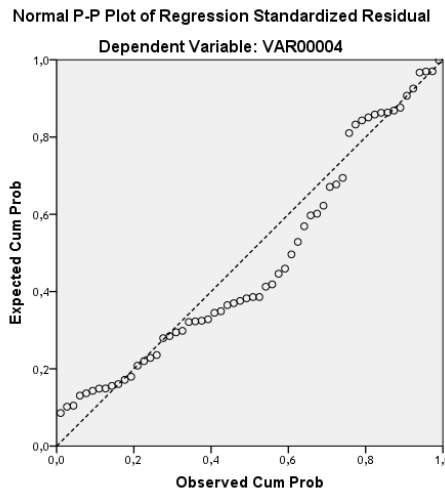
Hasil pengujian reliabel untuk 20 item pertanyaan, nampak bahwa dari 20 item pertanyaan yang diuji maka semua item pertanyaan reliabel sebab memiliki nilai *cronbach's alpha if item deleted* sudah diatas 0,444.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Apabila titik-titik distribusi mengikuti garis linear pada grafik P-P Plot maka model regresi dapat dinyatakan linear. Dalam penelitian ini, untuk uji linearitas dipergunakan Grafik P- Plot. Berikut hasil pengujian linearitas:

Grafik 1 Uji Linieritas



Sumber: Data Primer (kuesioner), diolah dengan SPSS (2019).

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa titik-titik bergerak menuju searah dengan garis linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini adalah linear.

b) Uji Normalitas

Untuk memeriksa apakah data yang berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Menurut Singgih (2000), uji normalitas berpedoman pada uji Kolmogorov Smirnov yaitu:

**Tabel : 8
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kinerja Keuangan	Likuiditas	Solvabilitas	Rentabilitas
N		60	60	60	60
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
	Std. Deviation	2,03945047	2,09982271	2,09982271	2,06895995
Most Extreme Differences	Absolute	,150	,135	,135	,140
	Positive	,150	,135	,135	,140
	Negative	-,080	-,097	-,097	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		1,164	1,046	1,046	1,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133	,224	,224	,192

1. Test distribution is Normal.
2. Calculated from data.

Sumber: Data Primer (kuesioner), diolah dengan SPSS (2020).

Berdasarkan tabel Kolmogorov Smirnov diatas, melihat bahwa data observasi berdistribusi secara normal dimana angka uji nya adalah normal *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu uji normalitas terpenuhi sehingga analisa regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dapat dilakukan.

c) Uji Multikoloritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regregi dapat dilihat melalui VIF (Varians Inflation Factor). Bila angka tolerance > 1 atau nilai VIF > 10, maka terdapat gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc <i>e</i>	VIF
1 Likuiditas	.916	1.092
Solvabilitas	.919	1.088
Rentabilitas	.995	1.005

1. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

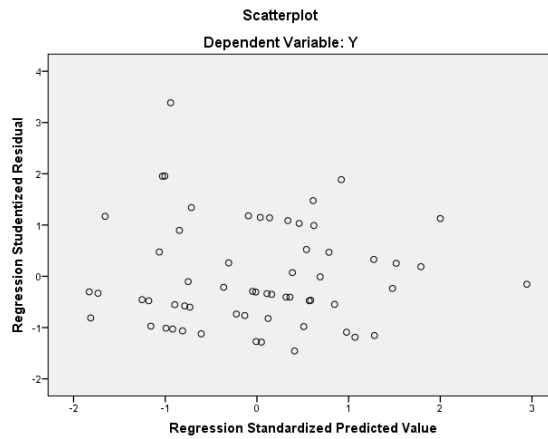
Sumber: Data Primer (kuesioner), diolah dengan SPSS (2020).

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas, terlihat bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Motivasi, Kompetensi dan Kompensasi nilai tolerancenya tidak ada yang kecil dari 0,1 dan nilai VIF tidak ada yang besar dari 10. Nilai tolerance likuiditas 0,916 dan nilai solvabilitas 0,919. Sedangkan untuk rentabilitas 0,995 Hasil yang sama juga terjadi pada nilai VIF, dimana nilai VIF likuiditas 1,092. dan nilai solvabilitas 1,0885 dan untuk rentabilitas nilai VIF nya 1,005. Dengan demikian diantara variabel independen dinyatakan bebas dari multikolinearitas

d) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari grafik Plott (*Scatterplot*). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyemping), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer (kuesioner), diolah dengan SPSS (2020).

Pada grafik diatas tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Korelasi dan Regresi Linier Berganda

Analisis korelasi merupakan studi pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi hubungan variabel x dan variabel y.

Tabel 10
Correlations

		X1	X2	X3	Y
X1	<i>Pearson Correlation</i>	1	,284*	,069	-,120
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,028	,599	,362
	<i>N</i>	60	60	60	60
X2	<i>Pearson Correlation</i>	,284*	1	,042	-,188
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,028		,752	,150
	<i>N</i>	60	60	60	60
X3	<i>Pearson Correlation</i>	,069	,042	1	,161
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,599	,752		,219
	<i>N</i>	60	60	60	60
Y	<i>Pearson Correlation</i>	-,120	-,188	,161	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,362	,150	,219	
	<i>N</i>	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer (kuesioner), diolah dengan SPSS (2020).

Dari hasil di atas dapat diketahui antara likuiditas nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan, solvabilitas nilai signifikansi $0,559 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan, dan rentabilitas nilai signifikansi $0,362 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan

Untuk mengetahui apakah likuiditas, solvabilitas, rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

TABEL 11
ANOVAb

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,531	3	6,177	1,410	,250c
Residual	245,402	56	4,382		
Total	263,933	59			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Primer (kuesioner), diolah dengan SPSS (2020).

Dari tabel diatas dapat lihat tingkat signifikansi sebesar 0,250 dan $n=60 = (3; 60-3) = (3; 57) = (1,41)$ dan signifikan $< 0,250$. Jika nilai signifikan dibanding dengan tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini dengan alpha 0,05, maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,250 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti likuiditas (X_1), solvabilitas (X_2) dan rentabilitas (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ” diterima”.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini terdiri dari uji F (simultan) dan uji T (parsial). Adapun hasil dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji F

Uji F di gunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, maka dengan demikian di perlukan uji F. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer spss versi 20.00 di dapat bahwa menunjukkan nilai probabilitas atau nilai sig sebesar 0,250 yang lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $1,410 > F$ tabel 0,05 maka, hipotesis dapat di terima.

b) Uji t

Uji T di gunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual T tabel serta, untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh yang lebih kuat. Berdasarkan perhitungan dengan spss versi 20.00 dapat di ketahui hasil analisis koefisien regresi seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 12
Koefisien Regresi Variabel Bebas Secara Parsial Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Beta	T hitung	T tabel	Signifikan
Likuiditas	-,073	-,617	1,670	0,540
Solvabilitas	-,114	-1,278	1,670	0,207
Rentabilitas	,168	1,345	1,670	0,184

Sumber : data olah 2020.

Uji T dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel pada tingkat signifikan 5% dari tabel diatas di peroleh hasil pengujian parsial variabel bebas sebagai berikut:

- 1) variabel likuiditas (X_1) menunjukkan nilai T hitung sebesar $-,617 > T$ Tabel 1,670 dengan tingkat signifikan sebesar 0,540 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%.
- 2) variabel solvabilitas (X_2) menunjukkan nilai T hitung sebesar $1,278 > T$ Tabel 1,670 dengan tingkat signifikan sebesar 0,207 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%.
- 3) variabel rentabilitas (X_3) menunjukkan nilai T hitung sebesar $1,345 > T$ Tabel 1,670 dengan tingkat signifikan sebesar 0,184 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas maka, dapat dijelaskan bahwa dengan pengujian hipotesis dimana hipotesis yang di uji :

Ho : Diduga adanya pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

H1 : Tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan. Dari hasil uji regresi maka, didapat likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini dapat diketahui dimana nilai T hitung $< T$ tabel

Ho : Diduga adanya pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan

H1 : Tidak adanya pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Dari hasil uji regresi maka, didapat solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini dapat diketahui dimana nilai T hitung $< T$ tabel

Ho : Diduga adanya pengaruh rentabilitasterhadap kinerja keuangan

H1 : Tidak adanya pengaruh rentabilitas terhadap kinerja keuangan. Dari hasil uji regresi maka, didapat rentabilitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini dapat diketahui dimana nilai T hitung $< T$ tabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai beberapa hal yang merupakan inti pembahasan yaitu :

- a) Variabel likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. variabel likuiditas menunjukkan nilai T hitung sebesar $-,617 > T$ Tabel 1,670 dengan tingkat signifikan sebesar 0,540 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%.
- b) Variabel solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi.

Dimana nilai T hitung variabel solvabilitas menunjukkan nilai T hitung sebesar $1,278 > T$ Tabel $1,670$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,207$ yang lebih kecil dari taraf signifikan 5% .

- c) variabel rentabilitas terbukti juga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. variabel rentabilitas menunjukkan nilai T hitung yang paling besar sebesar $1,345 > T$ Tabel $1,670$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,184$ yang lebih kecil dari taraf signifikan 5% .
- d) sesuai dengan hipotesis simultan yang penulis ajukan, yaitu diduga variabel likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas secara serempak dan signifikan dapat mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Hal ini terbukti dalam pengujian dengan menggunakan uji F, dengan F hitung $1,420$ F tabel dengan menghasilkan angka $n=60 = (3; 60-3) = (3; 57) = 1,41$ dan signifikan $< 0,250$.

2. SARAN

Berdasarkan penelitaian yang penulis lakukan pada koperasi maka, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut ;

- a) Untuk likuiditas dengan cara meningkatkan ativa lancar dan memaksimalkan penggunaan dana
- b) untuk solvabilitas supaya menekan jumlah hutang sehingga tidak terlalu mendekati jumlah asset
- c) sedangkan untuk rentabilitas koperasi harus meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat mencapai target terhadap pendapatatan yang telah di tentukan dengan cara melakukan efisiensi dalam operasional kegiatan koperasi
- d) Saling berhubungannya demi kekuatan rasio keuangan koperasi dengan meningkatkan aktiva, operasional dan menekan jumlah hutang agar kinerja keuangan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Burgin, Burhan, 2005, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Lainnya)* Ed.1.cet1.1. Prenada Media. Jakarta.
- Keown, 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Diterjemahkan Oleh Djakman Edisi Ketujuh* Salemba Empat. Jakarta.
- Golden R.B. 2002 .Sbu Strategy and Performance : The Marketing Effects Of The Corporate Sbu strategic manajemen journal 13.pp.145-158.
- Husen Umar, 2003. *Metodelogi Riset Bisnis PT*. Raja Grafindo Pustaka Utama. Jakarta
- Jumingan, 2005. *Analisis Laporan Keuangan* .Penerbit Salemba Jakarta.
- Rosda Karya Jakarta Martono, 2001 *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Munawir, S 2001 . *Analisis Laporan Keuangan Liberty* Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pemmbelajaan Perusahaan Edisi Keempat* BPFE- UGM Yogyakarta.
- Sawir, Agnes 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Kinerja Keuangan Perusahaan PT*. Gramedia. Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan* cet. Keempat PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.